



**PEMERINTAH KABUPATEN  
KUTAI KARTANEGARA**

**LKjIP**

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
TAHUN 2020**

**DINAS PERKEBUNAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kutai Kartanegara mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh bidang-bidang dilingkungan Dinas Perkebunan. Untuk itu, seluruh program kerja Dinas Perkebunan didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021, Kontrak Kinerja (Perjanjian Kinerja) Dinas Perkebunan dengan Bupati Kutai Kartanegara, serta Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan 2016-2021 secara konsisten, terus menerus dan berkesinambungan.

Penetapan target Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan tahun 2020 ada 3 (tiga) yaitu (1). **Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan** target 2020 sebesar 76 dengan Sasaran **Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan** dengan realisasi mencapai 101% (2). **Persentase Penurunan Pekebun Miskin** terget 2020 sebesar 5% dengan sasaran **Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan** dengan realisasi mencapai 100 %, (3) **Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan** target 2019 sebesar 9,76 dengan sasaran **Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan** dengan realisasi mencapai 71%, Secara umum, tingkat realisasi terhadap target kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan tahun 2020 dapat dicapai dengan baik. Sasaran strategis Dinas Perkebunan pada tahun 2020 menggunakan dana dengan realisasi sebesar Rp. 21.388.709.993,- atau 88%.dari pagu anggaran perubahan sebesar Rp. 24.234.095.504,-

## KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada setiap akhir tahun anggaran senantiasa menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) untuk dilaporkan kepada Bupati Kutai Kartanegara. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua kegiatan yang dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

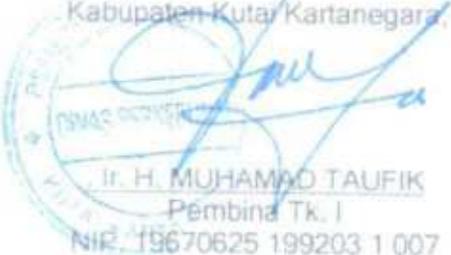
Penyusunan laporan kinerja ini merupakan analisis realisasi kinerja capaian sasaran strategis pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sekaligus sebagai bahan untuk mengupayakan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Pengukuran dan penilaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara telah didukung dengan elektronik Planning yaitu aplikasi sistem perencanaan dan (e-Pantau) aplikasi realisasi kegiatan yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkebunan di Kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, dan realisasi kinerja dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang kami lakukan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020 ini, kami harapkan agar terjadi optimalisasi peran peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara secara keseluruhan dalam mewujudkan Good Governance.

Tenggarong, 1 Februari 2020

Kepala Dinas Perkebunan  
Kabupaten Kutai Kartanegara,



Ir. H. MUHAMMAD TAUFIK  
Pembina Tk. I  
NIR. 19670625 199203 1 007

## DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>Bab I    Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	2
C. Maksud dan Tujuan .....	2
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
E. Struktur Organisasi.....	3
F. Sistematika .....	7
<b>Bab II   Perencanaan dan Penetapan Kinerja</b>	
A.. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama .....	8
B. Perjanjian Kinerja .....	13
<b>Bab III  Akuntabilitas Kinerja</b>	
A. Capaian Kinerja.....	17
B. Realisasi Anggaran .....	28
<b>Bab IV  Penutup</b>	
<b>Lampiran-Lampiran</b>	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
2. Matrik Pengukuran Kinerja Tahun 2020	
3. Laporan Realisasi Program/Kegiatan Terhadap IKU 2020	
4. Matrik Capaian Kinerja 2016-2021	
5. Laporan Realisasi Keuangan Terhadap IKU 2020	
6. Rencana Aksi 2020	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan perkebunan sebagai bagian integral dari pembangunan pertanian dalam arti luas dan pembangunan ekonomi yang berbasis sumber daya alam yang mengakar di masyarakat memiliki peranan yang strategis dalam mendukung terwujudnya program pembangunan daerah tersebut. Pembangunan perkebunan tidak hanya berperan dalam menyediakan bahan baku industri, penghasil devisa, penyedia lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan, tetapi juga berperan dalam mengentaskan kemiskinan dan memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

Guna mewujudkan visi dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu " Menuju Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara yang Maju, Mandiri, Sejahtera, dan Berkeadilan" dengan meningkatnya peranan sektor pertanian, perkebunan dan pariwisata sebagai leading sektor pembangunan daerah yang berbasis kerakyatan dan lestari, maka berbagai perubahan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara yang menyangkut segala segi dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, baik menyangkut segi kepatuhan kepada hukum, hidup secara berkeadilan, rasa aman, kehidupan politik, dan ekonomi, maupun menyangkut kehidupan berbudaya, pada akhirnya menimbulkan desakan reformasi yang menuntut suatu pemerintahan yang baik, akuntabel dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan melalui serangkaian upaya terpadu di bidang perkebunan yang meliputi peningkatan kinerja aparatur, pengelolaan anggaran yang akuntabel, manajemen kepegawaian yang handal dan profesional, sistem perencanaan yang tepat dan akurat, pembinaan hukum, penyusunan bahan kebijakan yang tepat dan akurat, pelaksanaan sosialisasi kebijakan serta pengelolaan administrasi perkantoran yang efektif dan efisien.

Semua fungsi diatas dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang senantiasa proaktif berupaya menciptakan sistem kinerja di dinas agar lebih produktif dan akuntabel. Sebagai bagian yang memiliki kedudukan sebagai unsur pendukung dan koordinator.

Seluruh kegiatan di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, juga wajib dibuat laporan kerjanya sebagai pertanggungjawaban formal atas pelaksanaan kinerja selama satu tahun anggaran 2020.

## B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020 disusun berdasarkan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 tahun 2014 tentang Perkebunan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 73 tahun 2009 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 tahun 2016 tentang Pemetaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.
12. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 55 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Perkebunan.
13. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 96 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Perkebunan.

## C. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 disusun dalam rangka memenuhi salah satu unsur dari rangkaian implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan program dan kegiatan rencana strategis Dinas

Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016-2021 khususnya pada tahun 2020 serta menyajikan laporan mengenai hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja utama yang dituangkan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020.

#### D. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

##### 1. Kedudukan

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu unsur pendukung Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Bupati Kutai Kartanegara melalui Sekretaris Daerah.

##### 2. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 55 Tahun 2016 Tanggal 24 Oktober 2016 OPD Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas Pokok membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Perkebunan

##### 3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagai mana maksud diatas, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di Bidang Perkebunan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Perkebunan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Perkebunan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Perkebunan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

#### E. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara No. 9 Tahun 2016 Tanggal 1 September 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, dimana Dinas Perkebunan merupakan Dinas Perkebunan Tipe A yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perkebunan.

Susunan Organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat membawahkan :
  - a. Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan;
  - b. Sub Bagian Kepegawain; dan
  - c. Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan.
3. Bidang Pengembangan dan Perbenihan, membawahkan :
  - a. Seksi Penyiapan dan Pemanfaatan Lahan;
  - b. Seksi Pengembangan Areal; dan
  - c. Seksi Perbenihan.

4. Bidang Sarana Produksi, membawahkan :
  - a. Seksi Teknologi dan Budidaya;
  - b. Seksi Sarana dan Prasarana; dan
  - c. Seksi Alat dan Mesin.
5. Bidang Usaha dan Penyuluhan, membawahkan :
  - a. Seksi Pembinaan dan Gangguan Usaha;
  - b. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil; dan
  - c. Seksi Penyuluhan.
6. Bidang Perlindungan, membawahkan :
  - a. Seksi Pengamatan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT);
  - b. Seksi Pengendalian Lingkungan; dan
  - c. Seksi Sarana Perlindungan.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas operasional sub sektor Perkebunan yang meliputi 18 Kecamatan, sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 96 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai 21 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perkebunan yaitu :

1. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Tenggarong.
2. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Loa Kulu.
3. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Loa Janan.
4. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Tenggarong Seberang.
5. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Sebulu.
6. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Muara Kaman.
7. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Samboja.
8. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Muara Jawa.
9. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Sanga-Sanga.
10. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Anggana.
11. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Muara Badak.
12. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Marang Kayu.
13. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Kota Bangun.
14. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Muara Wis.
15. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Muara Muntai.
16. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Kenohan.
17. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Kembang Janggut.
18. UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Tabang
19. UPT Pembenihan Kebun Dinas dan Pengolahan Hasil.
20. UPT Proteksi Tanaman dan Laboratorium Hayati.
21. UPT Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun





## F. Sistematika

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan :

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi
- E. Struktur Organisasi
- F. Sistematika

BAB II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

- A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV : Penutup

## BAB II PERENCANAAN DAN PEJANJIAN KINERJA

### A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016-2021, bahwa Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan bagian dari RPJMD yang tidak bisa dipisahkan, karena pada dasarnya RPJMD merupakan turunan dari Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Sasaran RPJMD termasuk program prioritas yang akan dicapai melalui Renstra OPD selama lima tahun. Perubahan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016-2021 dimaksudkan sebagai dasar bagi seluruh stakeholders subsektor perkebunan dan setiap elemen aparatur di lingkup Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan program dan kegiatan selama jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

#### 1. Visi

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016-2021 menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Kutai Kartanegara Periode 2016-2021 tersebut, maka Visi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara di selaraskan dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara Yaitu :

*' Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara  
Yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan '*

Penjabaran makna dari visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara Yaitu :

- MAJU** : Kabupaten Kutai Kartanegara diarahkan menuju pada semakin efektifnya pelaksanaan pemerintahan yang bersih dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan publik yang responsif, merata, berkualitas, dan berbasis kemajuan teknologi.
- MANDIRI** : Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki kemampuan dalam mendayagunakan segenap potensi sumber daya yang dimiliki (ekonomi, sosial, budaya, sumber daya alam dan energi) berbasis kearifan lokal dan menurunnya disparitas pembangunan antar wilayah serta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup.

**SEJAHTERA** : Kabupaten Kutai Kartanegara diarahkan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita masyarakat didukung pemenuhan hak pelayanan dasar masyarakat yang meliputi tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang tinggi, pemenuhan derajat kesehatan masyarakat, dengan tingkat kemiskinan dan pengangguran rendah. Selain itu sejahtera juga diarahkan untuk kondisi masyarakat yang bermartabat, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki kehidupan dalam suasana yang aman dan damai.

**BERKEADILAN**: Pembangunan di Kabupaten Kutai Kartanegara yang adil dan merata, tanpa diskriminasi baik antar individu maupun golongan yang berdasarkan keadilan gender serta perlindungan anak.

## 2. Misi

**Misi** adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan Visi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016- 2021, Misi pembangunan sebagai berikut :

1. Misi 1 : Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat.
2. Misi 2 : Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten.
3. Misi 3 : Meningkatkan pembiayaan pembangunan daerah.
4. Misi 4 : Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah.
5. Misi 5 : Meningkatkan keterpaduan pembangunan infrastruktur menuju daya saing daerah.
6. Misi 6 : Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
7. Misi 7 : Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan serta penguatan perlindungan anak.

Sebagai upaya mewujudkan Pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021, maka misi-misi Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara yang menjadi prioritas unggulan terkait Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

- Misi 1 : Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat.
- Misi 2 : Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten.
- Misi 4 : Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah.

### 3. Tujuan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis, bahwa tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021. Tujuan jangka menengah ini ditetapkan untuk memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih, sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang. Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan tugas mendukung pencapaian Misi ke- 1, Misi ke- 2 dan Misi ke-4. Adapun Tujuan pembangunan bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan Dinas Perkebunan \*
2. Meningkatkan Tingkat Pendapatan Pekebun Rakyat.
3. Meningkatkan PAD Sub Sektor Perkebunan.
4. Meningkatnya PDRB Sub Sektor Perkebunan.

### 4. Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan

Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2016-2021, dapat dilihat pada tabel di Bawah Ini :

Tabel 1 : Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan			
MISI I : Memantapkan Reformasi Birokrasi Rakyat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Pemantapan Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi	Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi, Sarana, Prasarana dan Disiplin Aparatur, Serta Pelaporan Capaian Kinerja Dinas Perkebunan
MISI II : Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkompeten			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Penguasaan Kemiskinan	Meningkatnya Penguasaan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Percepatan Penguasaan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Pemantapan Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan
MISI IV : Meningkatkan Pengelolaan Pertanian Dan Pariwisata Untuk Percepatan Transformasi Struktur Ekonomi Daerah			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sektor Pertanian Dalam Arti Luas	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Peningkatan Luas Areal Perkebunan	Penyiapan dan Pemanfaatan Lahan, Pengembangan Areal Perkebunan dan Kebun Dinas, Pembibitan Tanaman Perkebunan, serta Kemitraan Usaha Perkebunan (Plasma)
		Peningkatan Produksi Perkebunan	Pengadaan Sarana dan Prasarana Produksi, Pengadaan Alat dan Mesin, Pengembangan Teknologi dan Budidaya Perkebunan, Rehab/Peremajaan Tanaman Perkebunan, Dukungan Perlindungan Perkebunan, Pembinaan Usaha Perkebunan, serta Penyuluhan Perkebunan
		Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan	Dukungan Pemasaran Hasil Perkebunan & Penyediaan Informasi Harga Pasar Hasil Komoditas Perkebunan

### 5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Kutai Kartanegara

Berdasarkan dari 4 (empat) tujuan dan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka ditetapkanlah 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang akan dicapai setiap tahun selama periode Perubahan Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2016-2021, yaitu :

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan.
2. Persentase Penurunan Pekebun Miskin.
3. Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan.

Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama sebagai alat ukur keberhasilan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 : Sasaran strategis dan indikator kinerja utama beserta target.

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	65	68	72	76	81
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	0	0	5	5	5
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	8,68	9,03	9,39	9,76	10,15

## B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Perubahan Rencana Strategis tahun 2016-2021 maka disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020. Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan dalam hal ini antara Bupati sebagai pengambil kebijakan dengan pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pelaksana kebijakan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas. Adapun tujuan Perjanjian Kinerja, yaitu:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya.
3. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah.
4. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi aparatur.
5. Untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Organisasi Perangkat Daerah.

Perjanjian Kinerja memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan perjanjian kinerja yang harus ditanda tangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran.

Adapun program yang menjadi pendukung Perjanjian Kinerja antara Bupati dengan Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020 berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Program Pendukung

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program Pendukung IKU
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	76	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	5	Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program Pendukung IKU
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	9,76	Program Perluasan Komoditas Perkebunan Program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan Program peningkatan produksi perkebunan

Adapun kegiatan yang menjadi pendukung Perjanjian Kinerja antara Bupati dengan Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020 berdasarkan Indikator Kinerja Utama ( IKU ) adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Kegiatan Pendukung

No	Indikator Kinerja Utama	Kegiatan Pendukung IKU
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</li> <li>2. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional</li> <li>3. Penyediaan alat tulis kantor</li> <li>4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan</li> <li>5. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor</li> <li>6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan</li> <li>7. Penyediaan bahan logistik kantor</li> <li>8. Penyediaan makanan dan minuman</li> <li>9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah</li> <li>10. Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran</li> <li>11. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja</li> <li>12. Penataan arsip perangkat daerah</li> <li>13. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor</li> <li>14. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor</li> <li>15. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional</li> <li>16. Rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor</li> <li>17. Pengadaan meubelair</li> <li>18. Pendidikan dan pelatihan formal bagi sdm aparatur</li> <li>19. Fasilitasi tim bekias perangkat daerah</li> <li>20. Pengembangan dan Pengelolaan Website</li> <li>21. Penyusunan Pelaporan Keuangan &amp; Ikhtisar Realisasi Kinerja</li> <li>22. Penyusunan Data Dan Informasi</li> <li>23. Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi</li> <li>24. Rekonsiliasi Pengelolaan Keuangan Daerah</li> <li>25. Rekonsiliasi Pengelolaan Barang Milik Daerah</li> </ol>
2	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	<ol style="list-style-type: none"> <li>26. Pemberdayaan Kelompok Tani Pekebun Miskin</li> </ol>

No	Indikator Kinerja Utama	Kegiatan Pendukung IKU
3	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	27. Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat Tahap 2
		28. Bantuan Bibit Unggul Kelapa Sawit
		29. Pengembangan Tanaman Karet Rakyat
		30. Pengembangan Tanaman Lada Rakyat
		31. Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat Tahap 2
		32. Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat
		33. Pengembangan Komoditi Kebun Dinas
		34. Pemetaan Lahan dan Komoditi Perkebunan dan Kebun Dinas
		35. Pembibitan Tanaman Perkebunan
		36. Lanjutan Pembebasan Lahan Penyaluran Bibit UPT Dinas Perkebunan Kec. Kembang Janggut
		37. Identifikasi Sumber Benih Tanaman Perkebunan
		38. Pameran / Expo Dalam dan Luar Daerah
		39. Pengawasan dan Pembinaan Pemasaran Hasil Perkebunan
		40. Intensifikasi Tanaman Perkebunan Tahap 2
		41. Intesifikasi Tanaman Perkebunan
		42. Pengadaan Pupuk dan Pestisida Kelompok Tani Sawit Raja Desa Loleng
		43. Pemeliharaan Kebun Dinas
		44. Pembangunan Embung Desa Salo Palai
		45. Bimbingan Teknis Budidaya dan Teknologi Pengelolaan Perkebunan
		46. Penyediaan Sarana Perlindungan Perkebunan
		47. Identifikasi dan Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma
		48. Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan APH Dalam Pengendalian OPT
		49. Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun
		50. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perkebunan Besar Swasta (PBS)
		51. Pendampingan Penyusunan RDK dan RDKK
		52. Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun
		53. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen
		54. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Tahap 2
		55. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Kecamatan Marangkayu
		56. Pengendalian Lingkungan dan Perlindungan Dampak Perkebunan

### 1. Anggaran Tahun 2020

Untuk mencapai kinerja yang sudah ditetapkan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) murni tahun 2020 sebesar Rp. 50.339.709.864,64 dengan rincian belanja tidak langsung Rp. 23.106.406.824,64 dan belanja langsung sebesar Rp. 27.233.303.040,00 dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) sebesar Rp. 47.548.657.306,24 dengan rincian belanja tidak langsung Rp. 23.314.561.802,24 dan belanja langsung sebesar Rp. 24.234.095.504,00. Anggaran Belanja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 5 : APBD Murni dan APBD Perubahan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

NO	KETERANGAN	APBD MURNI	APBD PERUBAHAN
1	Belanja Tidak Langsung	23.106.406.824,64	23.314.561.802,24
2	Belanja Langsung	27.233.303.040,00	24.234.095.504,00
Total		50.339.709.864.64	47.548.657.306,24

## 2. Alokasi Anggaran tahun 2020 Per Sasaran Strategis.

Untuk alokasi per Sasaran Strategis tahun anggaran 2020, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Murni Belanja Langsung tahun 2020 sebesar Rp. 27.233.303.040,00 dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Belanja Lamgsung Sebesar Rp. 24.234.095.504,-. Anggaran Belanja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara per Sasaran Strategis tahun anggaran 2020 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 6 : APBD Murni dan APBD Perubahan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara per Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	APBD MURNI	APBD PERUBAHAN
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	6.131.993.828	5.772.239.774
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	393.159.000	343.329.002
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	20.708.150.212	18.118.526.728
Total		27.233.303.040	24.234.095.504

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020 dilakukan dengan cara memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, persentase target dan persentase realisasi.

#### 1. Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Target Tahun 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 realisasi yang dicapai dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melalui beberapa kegiatan yang menjadi pendukung dari Indikator Kinerja Utama semuanya mencapai rata-rata 96,4%. Adapun realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dijabarkan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 7. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI
			2020	2020
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	76	77
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	5	5
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	9,76	7,04

Catatan : data realisasi PDRB 2020 adalah angka sementara

Tabel 7 menunjukkan tentang realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan target dan realisasi pencapaian di tahun 2020 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan realisasi mencapai 101% dimana realisasi lebih besar dari target.
2. Sasaran Strategis Meningkatkan Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Penurunan Pekebun Miskin realisasi 100%, dikarenakan Realisasi sama dengan target.

3. Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan realisasi mencapai 71 % dimana realisasi lebih kecil dari target.

## 2. Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Program/Kegiatan Tahun 2020

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 realisasi yang dicapai dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan melalui beberapa kegiatan yang menjadi pendukung dari Indikator Kinerja Utama semuanya mencapai rata-rata 96,4 %. Adapun realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dapat di jabarkan melalui tabel dibawah ini :

Tabel 8. Target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan program/kegiatan tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM KEGIATAN	TARGET	REALISASI
				2020	2020
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	I Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	98,3 %
			1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	972 Rek	589 Rek
			2. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	143 Unit	132 Unit
			3. Penyediaan alat tulis kantor	40 Jenis	40 Jenis
			4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	6 Jenis	6 Jenis
			5. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	14 Jenis	28 Jenis
			6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5014 Eksemplar	5014 Eksemplar
			7. Penyediaan bahan logistik kantor	30 Jenis	30 Jenis
			8. Penyediaan makanan dan minuman	5014 Kotak/Porsi	4938 Kotak/Porsi
			9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	680 Orang/Hari	882 Orang/Hari
			10. Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran	852 Orang	852 Orang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM KEGIATAN	TARGET	REALISASI
				2020	2020
			11. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	9 Jenis	9 Jenis
			12. Penataan arsip perangkat daerah	41 Unit	41 Unit
			13. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	11 Jenis	13 Jenis
			II Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	100 %	99,8 %
			14. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	4 Bangunan	4 Bangunan
			15. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional	54 Unit	65 Unit
			16. Rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor	2 Bangunan	2 Bangunan
			17. Pengadaan meubelair	203 Set	203 Set
			III Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100 %	100 %
			18. Pendidikan dan pelatihan formal bagi sdm aparatur	24 Orang	35 Orang
			19. Fasilitasi tim bekias perangkat daerah	1 Kegiatan	1 Kegiatan
			IV Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 %	100 %
			20. Pengembangan dan Pengelolaan Website	2 Kegiatan	1 Kegiatan
			21. Penyusunan Pelaporan Keuangan & Ikhtisar Realisasi Kinerja	4 Laporan	4 Laporan
			22. Penyusunan Data Dan Informasi	5 Dokumen	5 Dokumen
			23. Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	6 Dokumen	6 Dokumen
			24. Rekonsiliasi Pengelolaan Keuangan Daerah	404 Orang	404 Orang
			25. Rekonsiliasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	72 Orang	72 Orang
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	V Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan	100 %	100 %
			26. Pemberdayaan Kelompok Tani Pekebun Miskin	12 Pekebun	12 Pekebun
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	VI. Program Perluasan Komoditas Perkebunan		
			27. Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat Tahap 2	126 Ha	126 Ha
			28. Bantuan Bibit Unggul Kelapa Sawit	18 Ha	18 Ha

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM KEGIATAN	TARGET	REALISASI
				2020	2020
			29. Pengembangan Tanaman Karet Rakyat	65 Ha	65 Ha
			30. Pengembangan Tanaman Lada Rakyat	42 Ha	42 Ha
			31. Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat Tahap 2	10 Ha	10 Ha
			32. Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat	18 Ha	18 Ha
			33. Pengembangan Komoditi Kebun Dinas	2 Ha	1 Ha
			34. Pemetaan Lahan dan Komoditi Perkebunan dan Kebun Dinas	1 Dokumen	1 Dokumen
			35. Pembibitan Tanaman Perkebunan	34.000 Benih	34.000 Benih
			36. Lanjutan Pembebasan Lahan Penyaluran Bibit UPT Dinas Perkebunan Kec. Kembang Janggut	3 Sertifikat	3 Sertifikat
			37. Identifikasi Sumber Benih Tanaman Perkebunan	3 Lokasi	5 Lokasi
			VII. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan		
			38. Pameran / Expo Dalam dan Luar Daerah	2 Kali	1 Kali
			39. Pengawasan dan Pembinaan Pemasaran Hasil Perkebunan	80 Objek	80 Objek
			VIII. Program Peningkatan Produksi Perkebunan		
			40. Intensifikasi Tanaman Perkebunan Tahap 2	1.160 Liter 23.200 Kg	1.160 Liter 23.200 Kg
			41. Intesifikasi Tanaman Perkebunan	4.875 Liter 65.000 Kg	4.875 Liter 65.000 Kg
			42. Pemeliharaan Kebun Dinas	19 Ha	19 Ha
			43. Pembangunan Embung Desa Salo Palai	1 Unit	1 Unit
			44. Bimbingan Teknis Budidaya dan Teknologi Pengelolaan Perkebunan	242 Orang	242 Orang
			45. Penyediaan Sarana Perlindungan Perkebunan	46 Jenis	47 Jenis
			46. Identifikasi dan Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma	70 Lokasi	79 Lokasi
			47. Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan APH Dalam Pengendalian OPT	72 Lokasi	90 Lokasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM KEGIATAN	TARGET	REALISASI
				2020	2020
			48. Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	65 Titik Api	45 Titik Api
			49. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perkebunan Besar Swasta (PBS)	39 PBS	37 PBS
			50. Pendampingan Penyusunan RDK dan RDKK	200 Kelompok Tani	200 Kelompok Tani
			51. Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun	376 Kelompok Tani	396 Kelompok Tani
			52. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen	161.621 Unit	161.621 Unit
			53. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Tahap 2	28.625 Unit	28.625 Unit
			54. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Kecamatan Marangkayu	18.160 Unit	18.160 Unit
			55. Pengendalian Lingkungan dan Perlindungan Dampak Perkebunan	65 Lokasi	66 Lokasi
			56. Pengadaan Pupuk dan Pestisida Kelompok Tani Sawit Raja Desa Loleng	5.250 Kg 38 Liter 175 Liter	5.250 Kg 38 Liter 175 Liter

### 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 Dengan Beberapa Tahun Yang Lalu

Tabel 9. Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2020 dengan beberapa tahun yang lalu

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja			
			2017	2018	2019	2020
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	79	75	73	77
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	0	0	0	5
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	8,68	7,29	7,00	7,04

Berdasarkan tabel perbandingan antara realisasi tahun 2020 dengan Tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran strategis mengalami peningkatan di tahun 2020 dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Untuk realisasi target Sasaran Strategis Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan tahun 2020 nilainya mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan tahun 2019 sedangkan dibandingkan dengan tahun 2017 masih kurang 2 poin.
  2. Untuk realisasi target Sasaran Strategis Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan tahun 2020 nilainya mengalami peningkatan dari tahun tahun sebelumnya.
  3. Untuk realisasi target Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan tahun 2020 nilai realisasi kinerjanya sama dengan tahun 2019 dan lebih rendah dai tahun 2018 dan ahun 2017, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang menyebabkan PDRB sub perkebunan menurun. Walaupun realisasi luas tanam dan produksi perkebunan meningkat dari target hal ini tidak bisa meningkatkan PDRB sub Perkebunan secara total dikarenakan PDRB perkebunan tidak hanya dipengaruhi sub bidang perkebunan akan tetapi dari sub bidang lain. Dan yang bisa menilai dan menghitung PDRB sub perkebunan adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kutai Kartanegara.
4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 Dengan Beberapa Tahun Yang Lalu

Tabel 10. Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2020 dengan beberapa tahun yang lalu

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja					Realisasi Kinerja			
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	65	68	72	76	81	79	75	73	77
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	0	0	5	5	5	0	0	0	5
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	8,68	9,03	9,39	9,76	10,15	8,68	7,29	7,00	7,04

Catatan : data realisasi 2020 adalah angka sementara

Berdasarkan table 10, dapat disimpulkan bahwa capaian realisasi kinerja sasaran strategis Dinas Perkebunan mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai dengan 2019 dan mengalami peningkatan di tahun 2020 dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Untuk realisasi target Sasaran Strategis Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai dengan 2019 akan tetapi realisasi kinerja masih diatas target kinerja, dan mengalami kenaikan di tahun 2020 diatas target.
  2. Untuk realisasi target Sasaran Strategis Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan baru di laksanakan di tahun 2020 dan nilai yang didapat sesuai dengan target, dikarenakan ada perubahan IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga baru dianggarkan di tahun 2020, pada tahun 2019 kegiatan tidak bisa dilaksanakan dikarenakan terbentur Perbup 26 tahun 2013 tentang belanja hibah dan belanja sosial yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, yang mengharuskan kegiatan tersebut harus ada proposal yang sudah disetujui oleh Bupati sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Utama ini tidak ada proposalnya sehingga pada anggaran APBD Perubahan di nol kan dan kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
  3. Untuk realisasi target Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan realisasi kinerja untuk setiap tahunnya mengalami penurunan baik dari target kinerja maupun dari realisasi kinerja tersebut Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang menyebabkan PDRB sub perkebunan menurun. Walaupun realisasi luas tanam dan produksi perkebunan meningkat dari target hal ini tidak bisa meningkatkan PDRB sub Perkebunan secara total dikarenakan PDRB perkebunan tidak hanya dipengaruhi sub bidang perkebunan akan tetapi dari sub bidang lain. Dan yang bisa menilai dan menghitung PDRB sub perkebunan adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kutai Kartanegara.
5. **Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja Serta Alternative solusi yang dilakukan.**

Dari analisis berdasarkan table-table diatas, tidak semua sasaran strategis mencapai target dimana ada beberapa yang mengalami penurunan di realisasi capaian tiap tahunnya akan tetapi masih mencapai target dan ada yang tidak mencapai target sama sekali dan mengalami penurunan tiap tahunnya. Faktor-faktor penyebab peningkatan atau penurunan kinerja serta solusinya bisa dijabarkan sebagai berikut.

1. Sasaran Strategis Sasaran Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan dengan Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan pada tahun 2020 melebihi target yaitu sebesar 101 % dan mengalami peningkatan dari

realisasi kinerja sebelumnya. Dimana Sasaran Ini memuat 4 program yaitu, program pelayanan administrasi perkantoran dengan realisasi 98,3%, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur realisasi 99,8%, program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur realisasi 100% dan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan 100%.

2. Sasaran Strategis Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan dengan Indikator Kinerja Persentase Penurunan Pekebun Miskin realisasi kinerja tahun 2020 sesuai target dengan capaian 100%. Dan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Dimana Sasaran Ini memuat 1 program yaitu Pogram Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan dengan reaisasi 100%
3. Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan dengan Indikator Kinerja Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan realisasi kinerja kemungkinan lebih kecil dari target yaitu sebesar 71%. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang menyebabkan PDRB sub perkebunan menurun. Walaupun realisasi luas tanam dan produksi perkebunan meningkat dari target hal ini tidak bisa meningkatkan PDRB sub perkebunan secara total dikarenakan PDRB perkebunan tidak hanya dipengaruhi sub bidang perkebunan akan tetapi dari sub bidang lain. Dan yang bisa menilai dan menghitung PDRB sub perkebunan adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kutai Kartanegara. Dimana sasaran Ini memuat 3 program yaitu, program perluasan komoditas perkebunan realisasi 87,9 %, program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan realisasi 95%, dan program peningkatan produksi perkebunan realisasi 90,3%.

#### 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target atas Indikator Kinerja Utama diperlukan sumber daya baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun pembiayaan. Tabel berikut ini memberikan gambaran perbandingan antara rata-rata persentase capain kinerja dan persentase penyerapan anggaran program serta penggunaan sumber daya yang ada.

Tabel 11. Tingkat efisiensi pengguna sumber daya

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA %	PENYERAPAN ANGGARAN %	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	101	94	7
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	100	96	4
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	71	86	14

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase antara penyerapan anggaran lebih rendah dari capain kinerja. Hal ini dapat diartikan efisiensi sumber daya berupa anggaran sudah berhasil dilakukan dikarenakan realisasi capain kinerja lebih besar dari capain realisasi keuangan.

#### **7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan dengan Pemerintah Daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global. Sedangkan kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Adapun realisasi program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

##### **a) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Target program pelayanan administrasi perkantoran 100% dan capaian program 98,3%. Kegiatan program ini terdiri dari 13 kegiatan yaitu :

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik realisasi 60,60%. Kegiatan ini tidak terealisasi 100% dikarenakan dari 972 rekening terealisasi 589 rekening ada beberapa Upt yang dikecamatan yang tidak menagihkan pembayaran rekening baik listrik, air, tv kabel dan telpon.
2. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional realisasi 90%. Kegiatan ini tidak terealisasi 100% dikarenakan dari 143 unit terealisasi 132 Unit.
3. Penyediaan alat tulis kantor realisasi 100%.
4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan realisasi 100%.
5. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor realisasi 100%.
6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan realisasi 100%.
7. Penyediaan bahan logistik kantor realisasi 100%.
8. Penyediaan makanan dan minuman realisasi 98%, dari target 5.014 kotak/porsi realisasi 4.938 kotak/porsi.
9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah realisasi 100%.
10. Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran realisasi 100%.
11. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja realisasi 100%.
12. Penataan arsip perangkat daerah realisasi 100%.
13. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor realisasi 100%.

**b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Target Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 100% dan Capaian program 99,8%.

Kegiatan program ini terdiri dari 4 kegiatan yaitu :

1. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor realisasi 100%.
2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional realisasi 100%.
3. Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor realisasi 100%.
4. Pengadaan meubelair realisasi 100%.

**c) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Target program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 100% dan capaian program 100%.

Kegiatan program ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

1. Pendidikan dan pelatihan formal badi SDM aparatur realisasi 100%.
2. Fasilitasi tim bekias perangkat daerah realisasi 100%.

**d) Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

Target Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 100% dan Capaian Program 100%.

Kegiatan program ini terdiri dari 6 kegiatan yaitu :

1. Penyusunan perencanaan, pengendalian dan evaluasi realisasi 100%.
2. Penyusunan data dan informasi realisasi 100%.
3. Penyusunan pelaporan keuangan & ikhtisar realisasi kinerja realisasi 100%.
4. Pengembangan dan pengelolaan website realisasi 50%, dari target 2 kegiatan realisasi 1 kegiatan.
5. Rekonsiliasi pengelolaan keuangan daerah realisasi 100%.
6. Rekonsiliasi pengelolaan barang milik daerah realisasi 100%.

**e) Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan**

Target Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan 100% dan Capaian Program 100%.

Kegiatan program ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

1. Pemberdayaan kelompok tani pekebun miskin realisasi 100%.

**f) Program Perluasan Komoditas Perkebunan.**

Target Program Program Perluasan Komoditas Perkebunan 100% dan Capaian Program 87,9%.

Kegiatan program ini terdiri dari 11 kegiatan, adapun kegiatan tersebut yaitu :

1. Pengembangan kelapa sawit rakyat tahap 2 realisasi 100%.
2. Bantuan bibit unggul kelapa sawit realisasi 100%.
3. Pengembangan tanaman karet rakyat realisasi 100%.

4. Pengembangan tanaman lada rakyat realisasi 100%.
5. Pengembangan tanaman kopi rakyat realisasi 100%.
6. Pengembangan tanaman kopi rakyat tahap 2 realisasi 100%.
7. Pengembangan komoditi kebun dinas realisasi 50%, dari target 2 Ha realisasi 1 Ha.
8. Pemetaan lahan dan komoditi perkebunan dan kebun dinas realisasi 100%.
9. Pembibitan tanaman perkebunan realisasi 100%.
10. Lanjutan pembebasan lahan penyaluran bibit UPT dinas perkebunan Kec. Kembang Janggut realisasi 100%.
11. Identifikasi sumber benih tanaman perkebunan realisasi 100%.

**g) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan.**

Target Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan 100% dan Capaian program 95%.

Kegiatan program ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

1. Pameran/expo dalam dan luar daerah realisasi 50%, dari target 2 kali realisasi 1 kali.
2. Pengawasan dan pembinaan pemasaran hasil perkebunan realisasi 100%.

**h) Program peningkatan produksi perkebunan**

Target program peningkatan produksi perkebunan 100% dan capaian program 90,3%.

kegiatan program ini terdiri dari 17 kegiatan, adapun kegiatan tersebut yaitu :

1. Intesifikasi tanaman perkebunan realisasi 100%.
2. Intesifikasi tanaman perkebunan tahap 2 realisasi 100%.
3. Pengadaan pupuk dan pestisida kelompok tani sawit raja Desa Loleng realisasi 100%.
4. Pemeliharaan Kebun Dinas realisasi 100%.
5. Pembangunan Embung Desa Salo Palai (DAK FISIK PENUGASAN) realisasi 100%.
6. Bimbingan Teknis Budidaya dan Teknologi Pengelolaan Perkebunan realisasi 100%.
7. Penyediaan Sarana Perlindungan Perkebunan realisasi 100%.
8. Identifikasi dan Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma realisasi 100%.
9. Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan APH Dalam Pengendalian OPT realisasi 100%.
10. Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun realisasi 100%, dari target 65 titik api realisasi 45 titik api.
11. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perkebunan Besar Swasta (PBS) realisasi 96%, dari terget 39 PBS ealisasi 37 PBS.
12. Pendampingan Penyusunan RDK dan RDKK realisasi 100%.
13. Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun realisasi 100%.
14. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca panen realisasi 100%.
15. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Tahap 2 realisasi 100%.
16. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Kecamatan Marang Kayu realisasi 100%.
17. Pengendalian Lingkungan dan Perlindungan Dampak Perkebunan realisasi 100%.

## B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2020, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Murni tahun 2020 sebesar Rp. 50.339.709.864,64 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 23.106.406.824,64 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 27.233.303.040,00 dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Sebesar Rp. 47.548.657.306,24 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 23.314.561.802,24 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 24.234.095.504,00, Dengan realisasi mencapai 83% dengan rician belanja tidak langsung sebesar 77% dan belanja langsung sebesar 89%. Belanja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada table berikut

Tabel 12. Realisasi anggaran berdasarkan total keseluruhan

NO	KETERANGAN	APBD MURNI	APBD PERUBAHAN	REALISASI	REALISASI %
1	Belanja Tidak Langsung	23.106.406.824,64	23.314.561.802,24	17.997.151.556	77%
2	Belanja Langsung	27.233.303.040,00	24.234.095.504,00	21.580.022.604	89%
<b>Total</b>		<b>50.339.709.864.64</b>	<b>47.548.657.306,24</b>	<b>39.577.174.160</b>	<b>83%</b>

Tabel 13. Realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	5.772.239.774	5.433.595.622	94
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	343.329.002	329.237.600	96
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	18.118.526.728	15.817.189.382	87

Berdasarkan table diatas dapat diliah bahwa realisasi anggaran ata rata diatas 85 persen, dengan penjabaran Sasaran Strategis Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan 94%, Sasaran Strategis Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan 96% dan Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan 87%.

Sedangkan realisasi anggan berdasarkan program dan kegiatan dapat diliat di table berikut ini.

Tabel 14. realisasi anggan berdasarkan program dan kegiatan dapat diliat di table berikut ini

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD ( Rp )	APBD-P ( Rp )	REALISASI KEUANGAN	
				( Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3.555.428.520</b>	<b>3.134.542.546</b>	<b>2.941.839.211</b>	<b>93,85</b>
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	261.600.000	261.600.000	230.665.518	88,17
2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	55.055.000	55.055.000	17.356.544	31,53
3	Penyediaan alat tulis kantor	180.100.000	180.100.000	179.505.900	99,67
4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	55.020.000	55.020.000	55.015.325	99,99
5	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	15.050.000	15.050.000	14.976.000	99,51
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	25.070.000	25.070.000	24.970.000	99,60
7	Penyediaan bahan logistik kantor	25.050.000	25.050.000	25.050.000	100
8	Penyediaan makanan dan minuman	128.688.000	128.688.000	125.828.800	97,78
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	900.000.000	771.877.334	715.860.042	92,74
10	Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran	1.405.895.520	1.113.132.212	1.065.239.632	95,70
11	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	60.000.000	60.000.000	59.500.000	99,17
12	Penataan arsip perangkat daerah	252.000.000	252.000.000	249.686.450	99,08
13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	191.900.000	191.900.000	178.185.000	92,85
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>847.459.600</b>	<b>952.448.520</b>	<b>720.451.921</b>	<b>75,64</b>
14	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	169.048.800	169.048.800	167.195.650	98,90
15	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	402.635.400	402.635.400	362.784.900	90,10
16	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	275.775.400	190.775.400	190.471.371	99,84
17	Pengadaan Meubelair	0	189.988.920	184.260.020	96,98

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD ( Rp )	APBD-P ( Rp )	REALISASI KEUANGAN	
				( Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	570.141.000	351.660.000	303.836.000	86,40
18	Pendidikan dan Pelatihan Formal bagi SDM Aparatur	500.141.000	281.660.000	235.636.000	83,66
19	Fasilitasi Tim BEKIAS Perangkat Daerah	70.000.000	70.000.000	68.200.000	97,43
IV	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1.18.964.708	1.333.588.708	1.276.155.879	95,69
20	Pengembangan dan Pengelolaan Website	20.000.000	80.000.000	77.575.000	96,97
21	Penyusunan Pelaporan Keuangan & Ikhtisar Realisasi Kinerja	34.000.000	34.000.000	33.000.000	97,06
22	Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	409.400.798	409.400.798	378.915.650	92,55
23	Penyusunan Data Dan Informasi	235.376.000	350.000.000	345.452.700	98,70
24	Rekonsiliasi Pengelolaan Keuangan Daerah	399.992.310	399.992.310	381.016.929	95,26
25	Rekonsiliasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	60.195.600	60.195.600	60.195.600	100
V	Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan	395.159.000	395.159.000	329.237.600	95,90
26	Pemberdayaan Kelompok Tani Pekebun Miskin	395.159.000	395.159.000	329.237.600	95,90
VI	Program Perluasan Komoditas Perkebunan	8.899.106.800	7.704.856.720	6.942.050.686	90,10
27	Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat Tahap 2	1.352.179.000	1.186.406.050	1.010.725.000	85,19
28	Bantuan Bibit Unggul Kelapa Sawit	0	200.000.000	170.724.000	85,36
29	Pengembangan Tanaman Karet Rakyat	1.358.832.400	841.471.400	742.632.700	88,25
30	Pengembangan Tanaman Lada Rakyat	4.060.792.000	3.190.905.500	3.140.303.400	98,41
31	Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat Tahap 2	424.626.400	363.229.500	340.813.040	93,83
32	Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat	472.985.000	418.964.270	379.937.250	90,68

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD ( Rp )	APBD-P ( Rp )	REALISASI KEUANGAN	
				( Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
33	Pengembangan Komoditi Kebun Dinas	250.000.000	190.000.000	69.715.600	36,69
34	Pemetaan Lahan dan Komoditi Perkebunan dan Kebun Dinas	299.692.000	299.692.000	229.158.000	76,46
35	Pembibitan Tanaman Perkebunan	430.000.000	430.000.000	377.096.400	87,70
36	Lanjutan Pembebasan Lahan Penyaluran Bibit UPT Dinas Perkebunan Kec. Kembang Janggut	0	334.188.000	309.440.296	92,59
37	Identifikasi Sumber Benih Tanaman Perkebunan	250.000.000	250.000.000	171.505.000	68,60
VII	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan	600.062.000	600.062.000	506.118.000	84,34
38	Pameran / Expo Dalam dan Luar Daerah	200.000.000	200.000.000	113.150.000	56,58
39	Pengawasan dan Pembinaan Pemasaran Hasil Perkebunan	400.062.000	400.062.000	392.968.000	98,23
VIII	Program peningkatan produksi perkebunan	10.458.981.412	9.563.608.008	8.369.020.696	87,51
40	Intensifikasi Tanaman Perkebunan Tahap 2	827.600.000	751.818.960	665.188.300	88,48
41	Intensifikasi Tanaman Perkebunan	2.618.000.000	2.327.538.000	2.185.272.250	93,89
42	Pengadaan Pupuk dan Pestisida Kelompok Tani Sawit Raja Desa Loleng	0	200.000.000	184.397.200	92,20
43	Pemeliharaan Kebun Dinas	391.020.000	322.052.268	221.426.620	68,75
44	Pembangunan Embung Desa Salo Paiai (DAK FISIK PENUGASAN)	120.000.000	120.000.000	119.999.600	100
45	Bimbingan Teknis Budidaya dan Teknologi Pengelolaan Perkebunan	710.000.000	710.000.000	617.632.400	86,99
46	Penyediaan Sarana Perlindungan Perkebunan	400.000.000	400.000.000	324.923.831	81,23
47	Identifikasi dan Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma	350.000.000	350.000.000	189.980.500	54,28
48	Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan APH Dalam Pengendalian OPT	350.100.000	350.100.000	332.937.150	95,10

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD ( Rp )	APBD-P ( Rp )	REALISASI KEUANGAN	
				( Rp. )	%
1	2	3	4	5	6
49	Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	450.360.000	350.360.000	167.607.500	47,84
50	Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perkebunan Besar Swasta (PBS)	250.015.000	250.015.000	239.333.495	95,73
51	Pendampingan Penyusunan RDK dan RDKK	200.000.000	200.000.000	188.863.800	94,43
52	Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun	1.662.824.750	1.403.170.750	1.282.897.550	91,43
53	Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen	1.423.661.662	1.175.127.780	1.058.958.230	90,11
54	Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Tahap 2	305.400.000	245.410.050	228.056.370	92,93
55	Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Kecamatan Marangkayu	0	108.015.200	63.339.600	58,64
56	Pengendalian Lingkungan dan Perlindungan Dampak Perkebunan	350.000.000	300.000.000	298.206.300	99,40
<b>Total</b>		27.233.303.040	24.234.095.504	21.580.022.604	89

## BAB IV PENUTUP

Kami selaku penyelenggara pemerintahan, menyadari bahwa dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat pada tahun 2020 belum bisa memuaskan semua pihak dan masih banyak yang perlu kita perbaiki bersama. Untuk itu, kami pun membuka hati untuk menerima kritik, saran, serta masukan yang konstruktif dari semua pihak. Kami yakin dan berharap bahwa dengan kebersamaan yang terus kita bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara akan lebih baik dari masa lalu dan mampu memenuhi aspirasi masyarakat di masa yang akan datang.

Akhirnya, kunci untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah mutlak perlu adanya komitmen yang kuat dan konsistensi semua pihak, baik pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi dan juga pemerintah pusat, didukung dengan semangat kebersamaan seluruh komponen masyarakat. Dengan dilaksanakannya kunci tersebut maka kita boleh yakin bahwa masa depan Kabupaten Kutai Kartanegara yang beradab akan bisa kita wujudkan.

Tenggarong, 1 Februari 2020

Kepala Dinas Perkebunan  
Kabupaten Kutai Kartanegara,



Ir. B. MUHAMAD TAUFIK  
Pembina Tk. I  
NIP. 19670625 199203 1 007

**SUMBER DATA KINERJA**

1. RPJMD 2016 - 2021
2. Perubahan Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai kartanegara Tahun 2016-2021
3. Rencana Kerja 2020
4. Laporan Capain Kinerja Kegiatan APBD tahun 2020
5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016-2021
6. Perjanjian Kinerja 2020
7. Bidang Pengembangan dan Perbenihan
8. Bidang Sarana Produksi
9. Bidang Usaha Penyuluh
10. Bidang Perlindungan
11. Data Stastistik 2016,2017,2018,2019 dan 2020

## LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA  
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)**

Satua Kerja Perangkat Daerah: DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
Tahun Anggaran: 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNDAKUNG INDIKATOR	ANGGARAN
<b>URUSAN RUTIN</b>				
Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	76	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.555.428.520
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	847.459.600
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	570.141.000
			Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1.158.964.708
<b>URUSAN PERTANIAN</b>				
Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	5	Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan	393.159.000
Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	9,76	Program Perluasan Komoditas Perkebunan	9.399.106.800
			Program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan	600.062.000
			Program peningkatan produksi perkebunan	10.708.981.412
<b>TOTAL ANGGARAN</b>				<b>27.233.303.040</b>

Tenggarong, 1 Februari 2021

  
 Kepala Dinas Perkebunan,  
 Kabupaten Kutai Kartanegara  
 Ir. MUHAMMAD TAUFIK  
 Pembina T1  
 NIP. 19670625 199203 1 007

## MATRIK PENGUKURAN KINERJA TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)

Satua Kerja Perangkat Daerah : DINAS PERKEBUNAN  
Tahun Anggaran : 2020

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2019
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	76	77	101 %
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	5	5	100 %
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	9.75	7,04	71 %

Tenggarong, 1 Februari 2021  
Kepala Dinas Perkebunan  
Kabupaten Kutai Kartanegara



**Ir. MUHAMAD TAUFIK**

Pembina Tk.I

NIP. 19670625199203 1 007

**LAPORAN REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN  
DINAS PERKEBUNAN TERHADAP INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM/KEGIATAN	REALISASI KINERJA		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	REA S/D BULAN INI (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>98,3</b>	<b>98,3</b>
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	972 Rek	569 Rek	60,60
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	143 Unit	132 Unit	92,31
			Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	14 Jenis	28 Jenis	100,00
			Penyediaan bahan logistik kantor	30 Jenis	30 Jenis	100,00
			Penataan arsip perangkat daerah	41 Unit	41 Unit	100,00
			Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	9 Jenis	9 Jenis	100,00
			Penyediaan alat tulis kantor	40 jenis	40 jenis	100,00
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	11 Jenis	13 Jenis	100,00
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	5014 Eksemplar	5014 Eksemplar	100,00
			Penyediaan makanan dan minuman	5014 Kotak/Porsi	4938 Kotak/Porsi	98,48
			Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	852 Orang	852 Orang	100,00
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	6 jenis	6 jenis	100,00
			Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	680 Orang/Hari	882 Orang/Hari	100,00
			<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>99,80</b>
			Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	4 Bangunan	4 Bangunan	100,00
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	54 Unit	65 Unit	100,00
			Rahabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	2 Bangunan	2 Bangunan	100,00
			Pengadaan meubelair	203 Set	203 Set	100,00
			<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
			Pendidikan dan pelatihan formal bagi sdm aparatur	24 Orang	35 Orang	100,00
			Fasilitasi tim bekias perangkat daerah	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00
			<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
			Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	6 Dokumen	6 Dokumen	100,00
			Penyusunan Data Dan Informasi	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00
			Pengembangan dan Pengelolaan Website	2 Kegiatan	1 Kegiatan	50,00
			Rekonsiliasi Pengelolaan Keuangan Daerah	404 Orang	404 Orang	100,00
Rekonsiliasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	72 Orang	72 Orang	100,00			
Penyusunan Pelaporan Keuangan & Ikhtisar Realisasi Kinerja	4 Laporan	4 Laporan	100,00			
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	<b>Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
			Pemberdayaan Kelompok Tani Pekebun Miskin	12 Pekebun	12 Pekebun	100,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM/KEGIATAN	REALISASI KINERJA		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	REA S/D BULAN (N)
1	2	3	4	5	6	7
						(%)
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan dan Pertumbuhan PDRB sub Sektor Perkebunan	<b>Program Perluasan Komoditas Perkebunan</b>	<b>100%</b>	<b>87,90</b>	<b>87,9</b>
			Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat Tahap 2	125 Ha	125 Ha	100,00
			Bantuan Bibi Unggul Kelapa Sawit	18 Ha	18 Ha	100,00
			Pengembangan Tanaman Karet Rakyat	65 Ha	65 Ha	100,00
			Pengembangan Tanaman Lada Rakyat	42 Ha	42 Ha	100,00
			Pengembangan Tanaman kop Rakyat Tahap 2	10 Ha	10 Ha	100,00
			Pengembangan Tanaman kop Rakyat	18 Ha	18 Ha	100,00
			Pengembangan Komoditi Kebun Dinas	2 Ha	1 Ha	50,00
			Pemetaan Lahan dan Komoditi Perkebunan dan Kebun Dinas	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
			Pembibitan Tanaman Perkebunan	34.000 Benih	34.000 Benih	100,00
			Lanjutan Pembebasan Lahan Penyaluran Sot UPT Dinas Perkebunan Kel. Kambang Janggul	3 Sertifikat	3 Sertifikat	100,00
			Identifikasi Sumber Benih Tanaman Perkebunan	3 Lokasi	5 Lokasi	100,00
			<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan</b>	<b>100%</b>	<b>95</b>	<b>95</b>
			Pameran / Expo Dalam dan Luar Daerah	2 Kali	1 Kali	50,00
			Pengawasan dan Pembinaan Pemasaran hasil Perkebunan	80 Objek	80 Objek	100,00
			<b>Program peningkatan produksi perkebunan</b>	<b>100%</b>	<b>90,3</b>	<b>90,3</b>
			Intensifikasi Tanaman Perkebunan Tahap 2	1.190 LHR	1.190 LHR	100,00
			Intensifikasi Tanaman Perkebunan	23.200 Kg	23.200 Kg	100,00
			Pemeriksaan Kebun Dinas	65.000 Kg	65.000 Kg	100,00
			Pembangunan Embung Desa Jalq Pale	1 Unit	1 Unit	100,00
			Bimbingan Teknis Budaya dan Teknologi Pengadaan Perkebunan	242 Orang	242 Orang	100,00
			Persediaan Sarana Perlindungan Perkebunan	45 Jenis	47 Jenis	100,00
			Identifikasi dan Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma	70 Lokasi	75 Lokasi	100,00
			Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan APH Dalam Pengendalian OPT	72 Lokasi	80 Lokasi	100,00
			Pengendalian dan Pengobatan Kelelahan Lahan dan kebun	65 Tok Ap	45 Tok Ap	69,23
			Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Ujana Perkebunan Besar Swasta (PRS)	80 PRS	87 PRS	94,87
			Pendampingan Penyusunan RKK dan RKK	200 Kelompok Tani	200 Kelompok Tani	100,00
			Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Perkebun	376 Kelompok Tani	386 Kelompok Tani	100,00
			Persediaan Sarana Panen dan Pasca Panen	161.621 Unit	161.621 Unit	100,00
			Persediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Tahap 2	28.825 Unit	28.825 Unit	100,00
			Persediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Kecamatan Marangkayu	18.160 Unit	18.160 Unit	100,00
			Pengendalian Lingkungan dan Perlindungan Cempok Perkebunan	65 Lokasi	65 Lokasi	100,00
			Pengadaan Pupuk dan Pestisida Kelompok Tani Sawit Raja Desa Loleng	2.200 Kg 38 Liter 175 Liter	2.200 Kg 38 Liter 175 Liter	100,00
<b>Total</b>						<b>96,4</b>

Pengantarang, 1 Februari 2021  
 Dinas Perkebunan  
 Kabupaten Kupat Karanegara  
 E. MUHAMAD TAUFIK  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19670625 198203 1 007

**LAPORAN REALISASI KEUANGAN TERHADAP INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
DINAS PERKEBUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			
				APBD-Murni( Rp )	APBD-P( Rp )	REALISASI KEUANGAN	
						( Rp )	%
1	2	3	4	5	6		7
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3.555.428.520</b>	<b>3.134.542.548</b>	<b>2.941.839.211</b>	
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	261.600.000	261.600.000	230.665.518	
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	55.055.000	55.055.000	17.356.544	
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	180.100.000	180.100.000	179.505.900	
			Penyediaan Barang Cebakan dan Pengandaan	55.020.000	55.020.000	55.015.325	
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.050.000	15.050.000	14.976.000	
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	25.070.000	25.070.000	24.970.000	
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25.050.000	25.050.000	25.050.000	
			Penyediaan Makanan dan Minuman	128.688.000	128.688.000	125.828.800	
			Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah dan Ke Luar Daerah	900.000.000	771.877.334	715.860.042	
			Penyediaan Jasa Administrasi Telekomunikasi	1.405.895.520	1.113.132.212	1.065.239.632	
			Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	60.000.000	60.000.000	59.500.000	
			Penataan Arsip Perangkat Daerah	252.000.000	252.000.000	249.686.450	
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	191.900.000	191.900.000	178.185.000	
			<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>847.459.600</b>	<b>952.448.520</b>	<b>904.711.941</b>	
			Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	169.048.800	169.048.800	167.195.650	
			Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	402.635.400	402.635.400	362.784.900	
			Rehabilitasi Sederajat Berat Gedung Kantor	275.775.400	190.775.400	190.471.371	
			Pengadaan Meubelair	-	189.988.920	184.260.020	
			<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>570.141.000</b>	<b>351.660.000</b>	<b>305.636.000</b>	
			Pendidikan dan Pelatihan Formal bagi SDM Aparatur	500.141.000	281.660.000	235.636.000,00	
			Fasilitasi Tim BEKIAS Perangkat Daerah	70.000.000	70.000.000	70.000.000,00	
			<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>1.156.964.708</b>	<b>1.333.588.708</b>	<b>1.281.408.470</b>	
			Pengembangan dan Pengelolaan Website	20.000.000	80.000.000	77.575.000,00	
			Penyusunan Pelaporan Keuangan & Rikhtisar Realisasi Kinerja	34.000.000	34.000.000	33.000.000,00	
			Penyusunan Data Dan Informasi	235.376.000	350.000.000	345.452.700,00	
			Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	409.400.798	409.400.798	378.915.650,00	
Rekonsiliasi Pengelolaan Keuangan Daerah	399.992.310	399.992.310	386.269.520,00				
Rekonsiliasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	60.195.600	60.195.600	60.195.600,00				
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	<b>Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan</b>	<b>393.159.000</b>	<b>343.329.002</b>	<b>329.237.600</b>	
			Pemberdayaan Kelompok Tani Pekebun Miskin	393.159.000	343.329.002	329.237.600,00	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			
				APBD-Murni (Rp)	APBD-P (Rp)	REALISASI KEUANGAN	
						(Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	<b>Program Perluasan Komoditas Perkebunan</b>	<b>9.399.106.800</b>	<b>7.704.856.720</b>	<b>6.942.050.686</b>	
			Pengadaan Bibit Sawit Tanjung Mekar Semangko	100.000.000	-	-	
			Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat Tahap 2	1.352.179.000	1.186.406.050	1.010.725.000,00	
			Lanjutan Normalisasi Kebun Kelapa RT. 06 Handil Baru dengan ukuran 1000 m	200.000.000	-	-	
			Tanaman Bibit Unggul Kelapa Sawit	-	200.000.000	170.724.000,00	
			Pengembangan Tanaman Karet Rakyat	1.358.832.400	841.471.400	742.632.700,00	
			Pengembangan Tanaman Lada Rakyat	4.060.792.000	3.190.905.500	3.140.303.400,00	
			Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat Tahap 2	424.626.400	363.229.500	340.813.040,00	
			Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat	472.985.000	418.964.270	379.937.250,00	
			Pengembangan Komoditi Kebun Dinas	250.000.000	190.000.000	69.715.600,00	
			Pemetaan Lahan dan Komoditi Perkebunan dan Kebun Dinas	299.692.000	299.692.000	229.158.000,00	
			Pengadaan Pupuk NPK Mutiara dan Herbisida Kelompok Tani Sawit Raja Desa Loleng	200.000.000	-	-	
			Pembibitan Tanaman Perkebunan	430.000.000	430.000.000	377.096.400,00	
			Lanjutan Pembibitan Lahan Penyuluran Bibit UPT Dinas Perkebunan Koc. Kembang Janggut	-	334.188.000	309.440.296,00	
			Identifikasi Sumber Benih Tanaman Perkebunan	250.000.000	250.000.000	171.505.000,00	
			<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan</b>	<b>600.062.000</b>	<b>600.062.000</b>	<b>506.118.000</b>	
			Pameran / Expo Dalam dan Luar Daerah	200.000.000	200.000.000	113.150.000	
			Pengawasan dan Pembinaan Pemasaran Hasil Perkebunan	400.062.000	400.062.000	392.968.000	
			<b>Program peningkatan produksi perkebunan</b>	<b>10.708.981.412</b>	<b>9.813.608.008</b>	<b>8.369.020.696</b>	
			Identifikasi Tanaman Perkebunan Tahap 2	827.600.000	751.818.960	665.188.300	
			Identifikasi Tanaman Perkebunan	2.618.000.000	2.327.538.000	2.185.272.250	
			Pengadaan Pupuk dan Pestisida Kelompok Tani Sawit Raja Desa Loleng	-	200.000.000	184.397.200	
			Pembinaan dan pengawasan pupuk bersubsidi	250.000.000	-	-	
			Pemeliharaan Kebun Dinas	391.020.000	322.052.268	221.426.620	
			Pembangunan Embung Desa Selo Palai (DAK FISIK PENUGASAN)	120.000.000	120.000.000	119.999.600	
			Perencanaan pembuatan rumah mesin pompa air embung desa kelompok tani, Desa Sidomukti Kecamatan Muara Kaman	50.000.000	50.000.000	-	



**MATRIK CAPAIAN KINERJA 2017-2020**  
**TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)**

Satua Kerja Perangkat Daerah : DINAS PERKEBUNAN

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja					Realisasi			
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	65	68	72	76	81	79	75	73	77
2	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	0	0	5	5	5	0	0	0	5
3	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	8,68	9,03	9,39	9,76	10,15	8,68	7,29	7,00	7,04

Tenggarong, 1 Februari 2021  
Kepala Dinas Perkebunan  
Kabupaten Kutai Kartanegara,



**IR-MUHAMAD TAUFIK**  
Pembina Tk.1

NIP. 19670625 199203 1 007

## RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN DINAS PERKEBUNAN TAHUN 2020

NO	SASARAN PEMERINTAH DAERAH	INDIKATOR KINERJA SASARAN PERKAWAL DAERAH	SASARAN PERKAWAL DAERAH	INDIKATOR KINERJA SASARAN PERKAWAL DAERAH	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	TARJHET PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	KINERJA CAPAIAN PER TAHUNAN				ANGGARAN			
													I	II	III	IV	APBD-Mula (Rp)	APBD (Rp)		
1	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
									Penyediaan jasa perbaikan koran/baki, sumber daya air dan listrik, pengadaan jasa pemeliharaan dan perawatan kendaraan dinas/operasional	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah rekening Listrik, Air, Telepon	972 Btk	25%	25%	25%	25%	25%	25%	311.000.000	311.000.000
									Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah dan jenis peralatan kerja yang diperbaiki	9 Jenis	20%	30%	50%				80.000.000	80.000.000
									Penyediaan alat tulis kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah dan jenis alat tulis kantor yang disediakan	40 Jenis	100%						180.100.000	180.100.000
									Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Pencatatan Bangunan Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Pencatatan Bangunan Kantor yang tersedia	14 Jenis		60%	40%				15.050.000	15.050.000
									Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah dan jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	11 Jenis		80%	40%				191.800.000	191.800.000
									Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bahan Logistik Kantor	30 Jenis		20%	30%	50%			25.050.000	25.050.000
									Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	5014 Exemplar	25%	25%	25%				25.070.000	25.070.000
									Penyediaan makanan dan minuman	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah makanan dan minuman	5014 Kaskas-Pond	20%	30%	50%				128.688.000	128.688.000
									Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Tenaga Pendukung teknis administratif perkantoran	803 Orang	25%	25%	25%				1.405.895.535	1.113.132.212
									Penyediaan barang cetakan dan penggantian	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah dan jenis barang cetakan dan penggantian yang disediakan	8 Jenis	25%	25%	25%				55.020.000	55.020.000
									Penataan Arap Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya sarana prasarana bangsalan	41 Unit		60%	40%				252.000.000	252.000.000
									Rapat rutin koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah orang yang mengikuti rapat, koordinasi dan konsultasi ke Dalam Daerah dan ke Luar Daerah	650 Orang/hari	20%	20%	30%				900.000.000	771.077.334
									Perencanaan rutin/berkala gedung kantor	Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Dalam Kondisi Baik	Jumlah gedung kantor yang direncanakan/dibudayakan	4 Bangunan		100%					188.048.800	188.048.800
									Perencanaan rutin/berkala kendaraan operasional	Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Dalam Kondisi Baik	Jumlah dan jenis kendaraan operasional yang direncanakan/dibudayakan	54 Unit	25%	25%	50%				402.635.400	402.635.400
									Renovasi gedung/koridor rumah gedung kantor	Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Dalam Kondisi Baik	Jumlah gedung kantor yang direnovasi/dibudayakan	2 Bangunan		100%					188.775.400	188.775.400
									Pengadaan Meubelair	Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Dalam Kondisi Baik	Jumlah meubelair yang tersedia	303 Set		100%					186.968.020	186.968.020

NO	SASARAN KEMERINTAH DAERAH	INDIKATOR KESERA SAsARAN PERANGKAT DANA	PROGRAM	SAsARAN PROGRAM	INDIKATOR SAsARAN	TARJHET PROGRAM	KEGIATAN	SAsARAN KEGIATAN	INDIKATOR SAsARAN KEGIATAN	TARJHET KEGIATAN	KINETUA CAPAIAN PER TRIMULAN				ANGGARAN		
											I	II	III	IV	APBD-Mutasi (Rp.)	APBD-PA (Rp.)	
											14	15	16	17	18	19	
1			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	Kapasitas Nisa SGP Seluruh ASN Dinas Perkebunan	100%	Pendidikan dan Pelatihan Formal bagi SDM Aparatur	Peningkatan dan evaluasi kurus ASN	Jumlah Pelaksana yang diakui ASN	03	34 Orang	60%	60%	18	381.000.000	20	Kepogawahan
			Program peningkatan pengembangan sistem pelayanan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	1) Penastase Kompetensi Kerasabeni RENDRA dan RENDIA 2) Kompetensi Maktu Pelaporan Keuangan dan Aset 3) Penastase	100%	Facilitas Tim BEKASS Deaudit Deaudit Penyusunan dan Pengendalian dan Evaluasi	Rata-rata Nisa SGP Seluruh ASN Dinas Perkebunan 1) Penastase Kompetensi RENDRA dan RENDIA 2) Akreditasi UPTD LPPD Pelaporan Keuangan dan Aset 3) Penastase Tidak Layak Terminate Audit	Jumlah Kegiatan Tim Beasat 88 yang diwujudkan Jumlah Dokumen (Berkas, RAKACHA, LKIP, LPPD, Monev & Lap Tahunan)	1 Kegiatan	30%	100%	70.000.000	70.000.000	Umum dan Tatakelola		
							Penyusunan Data dan Informasi	1) Penastase Kompetensi RENDRA dan RENDIA 2) Kelepatan Waku Pelaporan Keuangan dan Aset 3) Penastase Tidak Layak Terminate Audit	Jumlah Dokumen (Berkas, SPP, Petaj Perkebunan, Data Base)	5 Dokumen	25%	30%	30%	235.370.000	350.000.000	Penyusunan Program dan Keuangan	
							Perencanaan dan Pengembangan Website	1) Penastase Kompetensi RENDRA dan RENDIA 2) Kelepatan Waku Pelaporan Keuangan dan Aset 3) Penastase Tidak Layak Terminate Audit	Jumlah Laporan Laporan Keuangan & SPP	4 Laporan	50%	50%	50%	34.000.000	34.000.000	Penyusunan Program dan Keuangan	
							Revisi/kegiatan Pengembangan dan Pengembangan Website	Cakupan kegiatan pengembangan dan pengembangan website	Jumlah kegiatan pengembangan dan pengembangan website	2 Kegiatan	20%	30%	30%	20.000.000	80.000.000	Umum dan Tatakelola	
							Revisi/kegiatan Pengembangan dan Pengembangan Website	Cakupan kegiatan pengembangan dan pengembangan website	Jumlah kegiatan pengembangan dan pengembangan website	404 Orang	20%	30%	30%	389.992.310	389.992.310	Penyusunan Program dan Keuangan	
							Revisi/kegiatan Pengembangan dan Pengembangan Website	Cakupan kegiatan pengembangan dan pengembangan website	Jumlah Jasa Pengadaan Barang Mula Daerah	72 Orang	20%	30%	30%	60.185.000	60.185.000	Umum dan Tatakelola	
							Revisi/kegiatan Pengembangan dan Pengembangan Website	Cakupan kegiatan pengembangan dan pengembangan website	Jumlah Pribadi Mula Yang Mendapat Bantuan Eksternifika	12 Persehan	100%	100%	100%	363.150.000	343.308.000	Pengembangan dan Pelaporan	
							Revisi/kegiatan Pengembangan dan Pengembangan Website	Cakupan kegiatan pengembangan dan pengembangan website	Jumlah Awar Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat	120 Ha	20%	30%	50%	1.353.179.000	1.166.406.000	Pengembangan dan Pelaporan	
							Revisi/kegiatan Pengembangan dan Pengembangan Website	Cakupan kegiatan pengembangan dan pengembangan website	Jumlah Awar Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat	0	20%	30%	30%	100.000.000	0	Pengembangan dan Pelaporan	
							Revisi/kegiatan Pengembangan dan Pengembangan Website	Cakupan kegiatan pengembangan dan pengembangan website	Jumlah Awar sebelum kelapa yang di sumbangkan	0	20%	30%	50%	200.000.000	0	Protokola	





